

Impact of the Implementation of the New Student Admission Policy Zoning System on Student Learning Quality in SMA Negeri 2 Bandar Lampung

By. Dani Satria

New Student Admission System Zoning Policy contained in the Minister of Education and Culture Regulation Number 17 of 2017 concerning New Student Admission, is expected to be a solution to achieve educational equity. But unfortunately, this policy has gotten many complaints from various parties, especially from parents of outstanding students. This study aims to determine the impact of the implementation of the zonation PPDB system policy as well as the obstacles of implementing this policy to the flagship schools of Bandar Lampung 2 Public High School. The research method in this study was to use descriptive research methods with a qualitative approach.

This study uses comparative after only indicators to find out the positive and negative effects of the implementation of the PPDB Zoning System policy. The results of this study are, the positive impact of the PPDB zoning system is the existence of equitable education, as well as eliminating school discrimination. While the negative impact is the gathering of students with different abilities in one class, making interest in learning to decline. The teacher becomes a difficulty in teaching because in the class, not only consists of outstanding students as before, resulting in a decrease in school performance, less communicative learning activities, and a decrease in school quality. Whereas the factor which is the obstacle in implementing the zoning PPDB system policy is the lack of good regulation regarding the implementation of the policy. The policy is not accompanied by an increase in the quality and quality of education, provision of educational facilities, and training of competent educators in all schools.

Keywords: Impact of New Student Admission, Zoning System, Learning Quality

ABSTRAK

DAMPAK PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) SISTEM ZONASI TERHADAP MUTU BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG

Oleh. Dani Satria

Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru, diharapkan menjadi solusi guna mencapai pemerataan pendidikan. Namun sayangnya, kebijakan ini banyak mendapatkan keluhan dari berbagai pihak terutama dari orang tua siswa berprestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari implementasi kebijakan PPDB sistem zonasi serta hambatan dari pelaksanaan implementasi kebijakan ini pada sekolah unggulan SMA Negeri 2 Bandar Lampung. Metode penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini menggunakan indikator *comparative after only* untuk mengetahui dampak dari implementasi kebijakan PPDB Sistem Zonasi. Hasil dari penelitian ini adalah, dampak positif dari PPDB sistem zonasi adalah adanya pemerataan pendidikan, serta menghilangkan diskriminasi sekolah. Dampak negatifnya adalah berkumpulnya siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda di dalam satu kelas, membuat minat belajar menjadi menurun. Guru menjadi kesulitan dalam mengajar karena di dalam kelas tersebut, tidak hanya terdiri dari siswa-siswi berprestasi seperti sebelumnya, sehingga mengakibatkan menurunnya prestasi sekolah, kegiatan belajar kurang komunikatif, serta menurunnya kualitas sekolah. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan kebijakan PPDB sistem zonasi ini, adalah belum adanya regulasi yang baik mengenai penerapan kebijakan tersebut. Kebijakan tidak disertai dengan peningkatan kualitas dan mutu pendidikan, penyediaan fasilitas pendidikan, serta pelatihan tenaga pendidik yang kompeten pada semua sekolah.

Kata Kunci : Dampak Penerimaan Peserta Didik Baru, Sistem Zonasi, Mutu Belajar